

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.² Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif, yakni data dikumpulkan berupa gambar, kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan bukan berupa angka-angka atau data statistik.³ Penelitian kualitatif menggunakan data yang dinyatakan dalam bentuk kata-kata verbal.

Peneliti ingin menggambarkan fenomena yang berkaitan dengan strategi yang digunakan guru dalam penguatan karakter religius, jujur, toleransi, disiplin. Kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab untuk membentuk budaya madrasah.

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 4

² Nana Syaodih Sukadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 60

³Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, hal. 6

B. Kehadiran Peneliti

Dalam melaksanakan penelitian kualitatif ini peneliti diharuskan untuk hadir serta melihat fenomena yang ada dalam penelitian tersebut. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping peneliti kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif ini dalam pengumpul data dilakukan sendiri oleh peneliti.⁴ Peneliti harus hadir pada penelitian supaya nantinya akan bisa mendapatkan informasi yang akurat serta sah untuk dijadikan catatan. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti wajib terdapat di lapangan supaya bisa mendapatkan data yang akurat.

Sehubungan dengan penelitian ini maka peneliti tentunya akan meminta bantuan kepada pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi dan data supaya dapat berjalan dengan lancar dan baik ketika melakukan penelitian di lapangan. Disini peneliti akan mengamati proses penguatan 18 karakter supaya mendapat data mengenai strategi guru dalam penguatan nilai-nilai karakter untuk membentuk budaya madrasah. Dalam penelitian ini penulis mengambil teknik pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada saat pengumpulan data melalui teknik observasi dan wawancara penulis menggunakan perekam suara dan catatan. Dalam menggunakan alat dokumentasi berupa kamera. Kamera digunakan untuk mendokumentasikan peristiwa-peristiwa ketika observasi berlangsung.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 11

C. Lokasi Penelitian

lokasi penelitian adalah tempat di mana unit analisis penelitian berada. Jika pegawai merupakan unit analisis, maka harus disebutkan secara definitif di organisasi mana pegawai tersebut bekerja. Apabila penelitian dilakukan di wilayah tertentu, secara jelas nama wilayah tersebut harus dicantumkan dalam judul penelitian. Jika unit analisisnya organisasi, maka disebutkan pula letak di mana organisasi tersebut berada.⁵

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar yang bertempat di Jl. Jati No. 167 Sukorejo, Kota Blitar. Sebelum peneliti memilih tempat ini, peneliti mempertimbangkan dan mencari fenomena apa yang tepat untuk bisa diteliti. Agar nantinya penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang baik pula. MAN Kota Blitar merupakan satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri yang ada di Kota Blitar. Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar ini adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang mana sangat diminati oleh banyak orang, baik dari wali murid maupun muridnya sendiri. Hal ini bisa dilihat karena banyaknya murid yang berminat untuk sekolah di Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar.

⁵Juliansyah Noor, *METODOLOGI PENELITIAN: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 31

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek darimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁶ Adapun data dari penelitian ini diperoleh:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari subyek penelitian dari sumber pertama yaitu perilaku individu atau masyarakat melalui penelitian seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan peneliti.⁷ Data primer yang diperoleh peneliti dari penelitian di MAN Kota Blitar berupa data wawancara meliputi wawancara dari Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru Fiqih, Guru Al-Qur'an Hadits, Guru Aqidah Akhlak dan siswa MAN Kota Blitar.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara/diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁸ Data sekunder dalam penelitian ini

⁶Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hal. 172

⁷Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2002), hal. 91

⁸Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hal, 57

meliputi: Profil, Visi, Misi dan Tujuan, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Keadaan Siswa, Sarana dan Prasarana, di MAN Kota Blitar.

Sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis :

- a. *Person* (orang) yaitu sumber data yang bisa memberikan anda data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Meliputi wawancara dengan Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru Fiqih, Guru Al-Qur'an Hadits, Guru Aqidah Akhlak dan siswa MAN Kota Blitar.
- b. *Place* (tempat) yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan, fasilitas gedung, meliputi kondisi lokasi dan sebagainya. Dalam penelitian ini lokasi yang menjadi sumber data ialah halaman madrasah, ruang kelas, masjid, dan lapangan MAN Kota Blitar.
- c. *Paper* (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol yang lain. Dalam penelitian ini papernya adalah berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, arsip-arsip, catatan-catatan, dan sebagainya.⁹ Sumber data yang peneliti dapatkan meliputi, dokumen kartu absen, jadwal piket kelas, dan lain lain nanti saat ditemukan dalam penelitian lebih dalam.

⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hal. 107

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan datanya berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut serta sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.¹⁰

Dalam observasi ini peneliti memilih observasi non partisipasi, disini peneliti mengamati semua kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran serta hal sekecil apapun akan di catat peneliti sehingga nantinya data yang di peroleh secara akan lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Dalam observasi non partisipasi ini walaupun peneliti hanya

¹⁰ Nana Syaodih sukadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 220

mengamati tetapi tetap sampai pada akhir kegiatan sekolah sehingga peneliti seakan-akan mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh sumber data sehingga dapat merasakan suka dukanya.¹¹ Dalam observasi non partisipasi ini peneliti bisa memperoleh data mengenai strategi guru dalam proses penguatan 18 nilai karakter melalui pembentukan budaya sekolah. Selain itu peneliti juga bisa mendapatkan data mengenai kondisi lingkungan sekolah pada saat kegiatan keseharian sekolah berlangsung di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Blitar.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif maupun deskriptif kuantitatif. Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.¹² Sebelum melaksanakan wawancara para peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara (*interview guide*). Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden. Isi pertanyaan atau pernyataan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah.

Bentuk pertanyaan atau pernyataan bisa sangat terbuka sehingga responden mempunyai keleluasaan untuk memberikan jawaban atau penjelasan. Pertanyaan atau pernyataan dalam pedoman

¹¹ Rukaesih A Maolani, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 149

¹² Nana Syaodih Sukadinata, *Metode Penelitian ...*, hal. 216

wawancara juga bisa terstruktur, suatu pertanyaan atau pernyataan umum diikuti dengan pertanyaan atau pernyataan yang lebih khusus atau lebih terurai, sehingga jawaban atau penjelasan dari responden menjadi lebih dibatasi dan di arahkan. Wawancara ini dilakukan kepada Kepala Madrasah, Guru Bimbingan Konseling, Guru Fiqih, Guru Al-Qur'an Hadits, Guru Aqidah Akhlak dan siswa MAN Kota Blitar. Wawancara dalam penelitian ini diperoleh data tentang:

- a. Sejarah berdirinya MAN Kota Blitar.
- b. Memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembiasaan pembentukan karakter yang telah diterapkan di MAN Kota Blitar.
- c. Memperoleh informasi mengenai strategi guru yang digunakan dalam membiasakan nilai-nilai karakter peserta didik sehingga menjadi budaya madrasah di MAN Kota Blitar.

Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam metode wawancara sebagaimana terlampir.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memperoleh data dengan menyelidiki benda-benda tertulis. peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹³

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*, hal. 135

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan melihat serta mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumentasi ini dapat dilakukan dengan melihat proposal, laporan-laporan maupun catatan-catatan yang nantinya akan bisa menghasilkan data penelitian.

Dengan metode dokumentasi ini berguna untuk mengumpulkan foto-foto yang berkaitan tentang observasi. Selain itu juga bisa mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian. Dengan metode ini nantinya akan bisa mendapatkan data mengenai strategi guru dalam menguatkan nilai karakter dalam membentuk budaya madrasah di Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar. Selain itu metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar, Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar, Letak geografis Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar, struktur organisasi Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar, daftar pendidik dan tenaga kependidikan Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar, Sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar, serta dokumen-dokumen lain yang dianggap penting yang kemudian diseleksi sesuai dengan fokus penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan

pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁴ Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan upaya berlanjut, berulang, dan sistematis. Analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu pada saat pengumpulan data dan setelah data terkumpul.¹⁵ Dapat dipahami bahwa sejak awal data sudah mulai dianalisis, karena data akan terus bertambah dan berkembang. Jadi manakala terdapat data yang masih kurang, maka data tersebut dapat segera dilengkapi. Analisis data ini dilakukan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian berupa temuan penelitian. Analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai. Aktifitas dalam analisis data meliputi:

1. Reduksi Data

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuat kategori dan pemusatan perhatian. Dengan melakukan reduksi data yang semulanya masih mendapatkan data secara luas maka dengan ini akan mendapatkan data yang lebih singkat tetapi sudah mencakup pokok-pokok yang diperlukan.¹⁶ Karena dalam penelitian kualitatif ini peneliti merupakan kunci dari penelitian maka dalam mereduksi data ini dilakukan dari awal hingga akhir penelitian.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 248

¹⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 171

¹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 337

Dalam mereduksi data, disini peneliti memfokuskan pada pembiasaan-pembiasaan yang telah dilaksanakan di MAN Kota Blitar yang terhubung dengan pembentukan karakter religius, jujur, toleransi, disiplin. Kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Adapula data yang diperoleh diantaranya: karakteristik setiap guru dalam setiap kegiatan pembelajaran, perbedaan karakter peserta didik di setiap jenjang, seberapa intens interaksi guru terhadap peserta didiknya masing-masing, dan kondisi lingkungan serta sarana prasarana yang menjadi tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh gambaran langsung yang kemudian di reduksi data dengan memilih dan merangkum sehingga menjadi kalimat yang runtut sesuai dengan data penelitian yang telah diperoleh.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pictogram*, dan sejenisnya.¹⁷ Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian.¹⁸ Namun, dalam

¹⁷Muhammad Tholchah Hasan, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Malang, Lembaga Penelitian Universitas Islam, 2002), hal. 171

¹⁸Emzir, *Metodologi Penelitian kualitatif analisis data*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hal.

penyajian data di penelitian ini menjelaskan bagaimana proses pendidikan karakter dalam membentuk budaya madrasah, bagaimana strategi guru dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik untuk membentuk budaya madrasah dan hasilnya di MAN Kota Blitar.

3. Penarikan Kesimpulan

Analisis data yang terakhir adalah menarik kesimpulan dari data yang telah didapatkan selama penelitian. Karena ini merupakan penelitian kualitatif jadi dalam kesimpulan awal masih bersifat sementara, ini bisa berubah jika tidak adanya bukti yang mendukung. Akan tetapi bila sudah ditemukan bukti yang mendukung maka kesimpulan awal sudah bisa dikatakan valid. Sebelum dikatakan valid harus di verifikasi terlebih dahulu. Verifikasi merupakan upaya pembuktian kembali valid tidaknya suatu kesimpulan atau sesuai tidaknya kesimpulan dengan kenyataan. Verifikasi dapat dilakukan pengecekan ulang, triangulasi, merekomendasikan pada periset selanjutnya dan sebagainya. Apabila kesimpulan tidak terbukti kevalidannya, maka hasil temuan akan kembali diteliti.¹⁹

Disini penulis menarik kesimpulan terhadap data yang telah diperoleh selama dan sesudah penelitian berlangsung. Dengan didaptkannya kesimpulan maka penelitian ini bisa mendapatkan data yang sah oleh sebab itu penarikan kesimpulan merupakan langkah yang penting dari analisis data ini.

¹⁹Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi Dan Aplikasi Riset Pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 288-296

G. Pengecekan dan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu. Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut maka data yang telah dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang sah.²⁰ Kriteria ini dipergunakan untuk membuktikan, bahwa data seputar strategi guru dalam menguatkan nilai-nilai karakter pada peserta didik untuk membentuk budaya madrasah di MAN Kota Blitar tersebut yang diperoleh dari beberapa sumber di lapangan benar-benar mengandung nilai kebenaran. Kepercayaan terhadap data hasil penelitian antara lain:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan pada latar penelitian. Hal ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.²¹

Perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian, peneliti mengadakan pengamatan melalui berbagai kegiatan dalam pengumpulan data yang meliputi, wawancara, observasi dan

²⁰Emzir, *Metodologi Penelitian kualitatif analisis, ...*, hal. 270-277

²¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 327

dokumentasi di lapangan yaitu MAN Kota Blitar sampai pengumpulan data tercapai. Hal ini dilakukan dengan tujuan:

- a. Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks atau fokus
- b. Membatasi kekeliruan peneliti
- c. Mengantisipasi pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.

Dalam perpanjangan keikutsertaan peneliti berusaha menggali data yang kurang dengan membuat perjanjian dengan beberapa narasumber atau informan yaitu guru dan siswa.

2. Ketekunan pengamatan.

Ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.²² Dalam hal ini peneliti mencari setiap data yang telah diperoleh di MAN Kota Blitar lalu mengurutkan data secara berkesinambungan data yaitu mulai dari data wawancara dengan kepala sekolah terkait tujuan penyelenggaraan pembiasaan yang ada di MAN Kota Blitar, dilanjutkan dengan mencermati data wawancara dari Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru Fiqih, Guru Al-Qur'an Hadits, Guru Aqidah Akhlak, dan siswa MAN Kota Blitar yaitu mengenai strategi setiap guru dalam menguatkan nilai-nilai karakter

²²*Ibid*, hal. 329

dalam membentuk budaya madrasah yang sudah ada serta dengan mengurutkan data observasi dari peneliti dapatkan sendiri.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Sesuatu yang lain itu menggunakan berbagai sumber, teknik, penyidik, dan teori. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi dengan teknik, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan analisis dokumen. triangulasi penyidik yaitu pengecekan derajat kepercayaan data melalui pemanfaatan pengamat lainnya guna membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data. Triangulasi teori, pemeriksaan hasil penelitian dengan satu atau lebih teori.²³

Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, dimana untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Peneliti melibatkan beberapa sumber tambahan dalam pengecekan data menggunakan triangulasi sumber ini diantaranya yaitu siswa. Peneliti menggunakan beberapa siswa yang berbeda dalam mendapatkan data

²³*Ibid*, hal. 330-331

yang akurat. Peneliti mengambil satu dari siswa kelas XI IIK, MIA, dan IIS. Dari ketiga siswa tersebut peneliti memperoleh gambaran mengenai data yang peneliti dapat sebelumnya. Selanjutnya peneliti meminta kesepakatan mengenai keakuratan data guna mendapatkan data yang benar serta dapat segera ditarik kesimpulan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini adalah kegiatan yang berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Dalam pembahasan ini, langkahnya sudah peneliti rangkum dalam tahap yang terstruktur dan sistematis dengan panduan bukunya Lexy J. Moleong.²⁴ Tahapan-tahapan penelitian tersebut terdiri dari:

1. Tahap Persiapan

Ada beberapa langkah dalam tahap persiapan yang harus dilakukan, yaitu:

- a. Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.
- b. Membuat rancangan penelitian.
- c. Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.
- d. Membuat pertanyaan sebagai pedoman wawancara.
- e. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.

²⁴*Ibid*, hal. 127-148

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap inti penelitian. Sebagai langkah awal peneliti mencari dokumen resmi di MAN Kota Blitar, yang terdiri dari profil madrasah, keadaan lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, jumlah pendidik dan tenaga kependidikan, serta jumlah peserta didik MAN Kota Blitar. Setelah itu peneliti melaksanakan penelitian wawancara, adapun peneliti membuat janji dengan beberapa guru yang akan dijadikan sebagai informan. Dilanjutkan dengan tahap observasi, yaitu peneliti mengamati kondisi keseluruhan mulai dari keadaan madrasah, kegiatan keseharian di madrasah, metode yang digunakan guru, serta keadaan peserta didik. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan dicek keabsahannya.

3. Tahap Penyelesaian

Di tahap ini adalah tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi. Dalam hal ini peneliti merangkup dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan *member cek*, yaitu pengecekan sistematis dari data yang telah di dapat dari informan, agar penelitian mendapat kepercayaan yang benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada penulisan skripsi IAIN Tulungagung.

